

## ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor industri yang produktif. Dalam perkembangan kapitalisme saat ini, peran industri pasar modal sebagai bagian industri keuangan merupakan sesuatu yang penting dan strategis terutama sebagai sarana pembentukan modal. Sedangkan, bagi pihak-pihak yang telah mengalami *over capital*, pasar modal menjadi pilihan alternatif untuk tetap menjaga modalnya tersebut sehingga tetap berakumulasi terus menerus. Pasar modal menganut prinsip-prinsip keterbukaan (transparansi), kewajaran, dan akuntabilitas.

Perkembangan pasar modal di Indonesia akhir-akhir ini banyak dipengaruhi oleh situasi politik yang tidak menentu seperti Pemilu Presiden (Pilpres) dan berbagai kasus pengeboman yang terjadi di tanah air. Akibatnya banyak investor kehilangan minat untuk menanamkan modal di Indonesia. Hal itu menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, keamanan, dan politik juga ikut mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara *level of disclosure* terhadap *cost of equity* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2003-2004 dan berapa besar pengaruh dari *level of disclosure* terhadap *cost of equity* tersebut. Yang menjadi objek dari penulisan skripsi ini adalah *mandatory disclosure*, *voluntary disclosure*, dan *cost of equity*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi laporan keuangan lengkap dan laporan perdagangan harian BEJ yang diperoleh dengan *men-download* dari [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id).

Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel 2000* dan diuji dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for Windows*. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Setelah diuji, hasil SPSS menunjukkan bahwa *level of mandatory disclosure* dan *level of voluntary disclosure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cost of equity* pada perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2004 dan hubungan di antara variabel tidak erat. Akan tetapi, hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara *level of mandatory disclosure* dengan *level of voluntary disclosure* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2004.